

ABSTRAK

Hardiyanto, Putut Wahyu. 2012. PERAN *POSITIVE DEVIANCE* GURU DALAM MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* Anak Berkebutuhan Khusus (Penelitian Tindakan di SDN 04 Kreet Desa Sidowayah, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo). Skripsi, Pembimbing : Moh. Mahpur, M.Si.

Kata kunci : ABK, *Positive Deviance*, *Self Confidence*

Pada saat ini, anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah inklusi sangat memerlukan rasa percaya diri. Sebaiknya guru lebih memperhatikan ABK melalui perlakuan yang sesuai agar rasa percaya diri anak meningkat. Percaya diri merupakan salah satu pangkal dari sikap dan perilaku anak, sehingga semakin tinggi rasa percaya diri anak maka semakin mudah pula anak menghadapi tantangan dalam kesehariannya terutama bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).

Adanya labelisasi sosial yang negatif bahwa ABK merupakan anak yang "mendho" atau "goblok" dari masyarakat daerah Sidowayah, terkait keberadaan sekolah inklusi yang ada di SDN 04 Kreet memunculkan deskriminasi terhadap ABK di daerah tersebut. Sebagian besar ABK memang aktif tetapi tidak responsif dan produktif dalam belajar, pendiam, lamban, minder dan kurang mampu bersosialisasi.

Dengan keterbatasan yang ada di Sidowayah, munculah inisiatif untuk menggunakan suatu metode pendekatan yaitu *positive deviance*, yang pada dasarnya pendekatan ini bisa diterapkan untuk berbagai permasalahan, terutama yang memerlukan perubahan sosial atau perilaku.

Melalui metode *action research* yang didukung pengolahan data secara deskriptif disertai kuantitatif sebagai pelengkap, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *positive deviance* guru dalam meningkatkan *self confidence* ABK. Subyek berjumlah 13 siswa kelas inklusi di SDN 04 Kreet, Sidowayah Ponorogo.

Penelitian dilakukan kurang lebih selama 1 bulan dan setelah diterapkan *positive deviance* guru sebagai proses tindakannya ternyata mampu meningkatkan indikator *self confidence* beserta jumlah prosentase siswa ABK yang percaya diri, dari yang awalnya hanya 23% meningkat kurang lebih hingga 46%.

Kesimpulannya bahwa penelitian ini selain mampu membuktikan kebenaran hipotesisnya, yaitu *positive deviance* memiliki peran dalam meningkatkan *self confidence* ABK, maka dapat dikatakan juga bahwa *positive deviance* juga bisa diterapkan pada bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan siswa ABK di kelas inklusi.

